

**ANALISIS PASSING DAN CONTROL TIM NASIONAL FUTSAL PUTRA
INDONESIA PADA PERTANDINGAN SEMIFINAL - FINAL PIALA
KEJUARAAN FUTSAL ASEAN CHAMPIONSHIP 2019**

Dianita Ajeng Astiwi*, Arif Bulqini

S-1 Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*dianitaastiwi16060474094@mhs.unesa.ac.id, *arifbulqini@yahoo.co.id

Abstrak

Passing dan control merupakan jantung permainan futsal yang saling berkesinambungan untuk memulai serangan serta menjadi hal yang dapat mengancam gawang lawan apabila dilakukan dengan baik dan benar. Tujuan pada penelitian ini yakni diharapkan dapat menghasilkan data secara empiric untuk mengetahui penggunaan teknik passing dan control TIMNAS futsal putra Indonesia pada pertandingan semifinal – final di piala AFF futsal Championship 2019. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif hasil pada penelitian ini yakni timnas futsal putra Indonesia dalam jumlah total keseluruhan rata – rata teknik control sukses 336,5 (89%), dan control error 41,5 (11%). Dari jumlah tersebut control sukses tertinggi dalam kedua pertandingan terdapat pada semifinal Indonesia vs Myanmar dengan total 341 kali (90%), control sukses terbanyak dilakukan pada babak pertama yaitu 203 kali (60%). Tim Nasional futsal Indonesia mendapatkan kemenangan atas Myanmar dengan skor 4-3. Teknik control error dalam kedua pertandingan terdapat pada laga final Indonesia vs Thailand, dengan jumlah control error 46 kali (12%), terjadi kesalahan serta kehilangan penguasaan pada babak kedua dengan total control error mencapai 28 kali (61%). Kesimpulan penelitian ini Pada pertandingan semifinal – final piala AFF Championship 2019, apabila Tim Nasional Indonesia dapat menggunakan teknik passing dan control dengan sangat baik, maka banyak sekali keuntungan yang akan didapatkan.

Kata Kunci: futsal, piala aff championship 2019, timnas indonesia, teknik passing, teknik control.

Abstract

Passing and control is the heart of futsal games that are mutually sustainable to start attacks and become things that can threaten the opponent's goal if done properly and correctly. The purpose of this research is expected to produce empirical data to find out the use of passing and control techniques of the Indonesian men's futsal national team in the semifinal – final match in the AFF futsal Championship 2019 cup. This type of research uses quantitative research with descriptive method approach results in this study, namely the Indonesian men's futsal national team in the total number of average - average successful control techniques 336.5 (89%), and control error 41.5 (11%). Of these, the highest success control in both matches was in the semifinals of Indonesia vs Myanmar with a total of 341 times (90%), the most successful control was carried out in the first round of 203 times (60%). The Indonesian national futsal team won 4-3 against Myanmar. Control error techniques in both matches were found in the final match Indonesia vs Thailand, with the number of control errors 46 times (12%), errors occurred and lost control in the second half with total control errors reached 28 times (61%). The conclusion of this research In the semifinal match - aff championship cup final 2019, if the Indonesian National Team can use passing and control techniques very well, then a lot of advantages will be obtained.

Keywords: futsal, aff championship cup 2019, indonesia national team, passing technique, control technique.

1. PENDAHULUAN

Futsal adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim dan memiliki masing – masing 5 pemain, permainan ini juga mempunyai tujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan dan memenangkan sebuah pertandingan (Ginting, 2019). Olahraga ini banyak diminati oleh kalangan masyarakat Indonesia dan menjadi salah satu cabang olahraga yang berprestasi di Indonesia (Putranto & Kafrawi, 2020). Futsal merupakan salah satu olahraga dengan ketrampilan terbuka dan membutuhkan kerjasama tim yang baik (Coelho et al., 2018). Dalam satu tim memiliki 4 posisi dalam bermain yaitu kiper, anchor, flank, pivot. Kiper atau penjaga gawang merupakan pemain yang bertugas untuk menjaga gawang agar tidak kebobolan (Lhaksana, 2011). Anchor atau bisa disebut pemain belakang setelah kiper yang bertugas untuk bertahan dan mengatur serangan (Zuhri & Faruk, 2020). Flank merupakan pemain sayap, yang memiliki tujuan untuk membantu serangan (Darniyati et al., 2018). Pivot merupakan pemain depan atau ujung tombak dengan tujuan untuk menyelesaikan peluang mencetak gol, serta dapat menjadi tembok seperti menahan bola dan memberikan umpan pantulan terhadap teman satu timnya yang juga memiliki peluang mencetak gol (Syahid, 2017). Masing – masing perindividu pemain dituntut untuk mengambil keputusan yang cepat dan tepat (Himawan, 2020).

Olahraga futsal memerlukan teknik, taktik serta fisik yang kuat, selain itu ada beberapa faktor pendukung olahraga futsal yang sangat penting diantaranya fisik, aktivitas fisik merupakan gerakan tubuh yang dihasilkan oleh otot rangka yang memerlukan energi (Syarifudin et al., 2020). Didalam futsal dibutuhkan energi yang cukup besar, jika ingin berprestasi diharuskan memiliki fisik yang baik (Hutomo et al., 2019). Tidak hanya fisik, futsal juga membutuhkan faktor pendukung dari segi teknik. Teknik adalah gerakan dasar seperti passing, control, dribbling, heading, shooting, dan chipping (Naser & Ali, 2016). Jika pemain memiliki teknik yang bagus tetapi fisik kurang mendukung maka teknik yang dimiliki oleh pemain tersebut tidak akan berjalan dengan maksimal (Atmojo & Bulqini, 2019). Teknik merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki oleh setiap pemain, permainan futsal akan lebih menarik apabila setiap pemain memiliki penguasaan teknik yang baik, sehingga mutu permainan akan tercapai (Corrêa

et al., 2020). Ada beberapa teknik dalam permainan futsal yang harus dikuasai oleh pemain futsal, yaitu passing, control, dribbling, dan shooting (Festiawan, 2020).

Passing dan control merupakan jantung permainan futsal yang saling berkesinambungan untuk memulai serangan serta menjadi hal yang dapat mengancam gawang lawan apabila dilakukan dengan baik dan benar (Sembodo, 2017). Kedua teknik ini adalah yang paling mendasar tetapi sangatlah penting, setiap pemain diharuskan untuk memiliki kemampuan menguasai teknik tersebut agar dapat mempermudah jalannya pertandingan (Rambe, 2018). Apabila *passing* dan *control* dilakukan dengan baik dan benar oleh setiap pemain, akan mempermudah menciptakan sebuah gol, dan memenangkan sebuah pertandingan (Nurcahya et al., 2020).

Pada tanggal 21 Oktober sampai 27 Oktober 2019 di *Phu Tho Indoor Stadium, Ho Chi Minh City*, Vietnam akan diadakan ajang piala AFF Futsal *Championship* 2019. Turnamen AFF Futsal *Championship* 2019 merupakan edisi ke- 16 untuk memperebutkan tiket AFC Futsal *Championship* 2020 mendatang. Piala AFF Futsal *Championship* merupakan turnamen bergengsi antar negara Asia Tenggara yang akan diikuti oleh delapan Negara dan terbagi dalam dua grup, satu grup terbagi menjadi 4 negara. Timnas futsal Indonesia tergabung dalam grup B bersama dengan tuan rumah yaitu Vietnam, Malaysia, Australia. Tim nasional (TIMNAS) Indonesia melaju ke babak semifinal di ajang piala AFF futsal 2019 dengan status juara grup B setelah unggul agresivitas gol dari tuan rumah, Vietnam, yang menempati peringkat kedua sebagai runner up. Dipartai semifinal Indonesia bertemu dengan Myanmar dan pemenang akan menghadapi Thailand yang sudah lebih dulu lolos ke babak final piala AFF futsal 2019 setelah mengalahkan tuan rumah, Vietnam. Pada laga semifinal Indonesia menghadapi Myanmar dan berhasil dimenangkan oleh skuad Garuda dengan skor 4-3, hingga lolos pada laga final piala AFF futsal 2019, menghadapi Thailand. Pada laga final piala AFF futsal 2019 yang berlangsung di *Phu Tho Indoor Stadium, Ho Chi Minh City*, Vietnam pada tanggal 27 Oktober 2019, Indonesia memiliki serangan yang tidak maksimal, pertandingan final kali ini Thailand lebih mendominasi jalannya pertandingan dan Indonesia tidak memanfaatkan kesempatan dengan baik sehingga mengalami kekalahan telak dari Thailand dengan skor 5-0 tanpa balas dan hanya menyabet sebagai runner up.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin menganalisis passing dan control TIMNAS futsal putra Indonesia pada pertandingan semifinal – final di piala AFF futsal Championship 2019, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan data secara *empiric* untuk mengetahui penggunaan teknik *passing* dan *control* TIMNAS futsal putra Indonesia pada pertandingan semifinal – final di piala AFF futsal *Championship* 2019.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode deskriptif yang memiliki tujuan secara sistematis mengenai keberhasilan dan kegagalan teknik *passing* dan *control* sesuai fakta pada pertandingan semifinal – final di piala AFF Championship 2019. Menurut (Arikunto, 2010) yakni bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, data yang digunakan penelitian berupa dokumentasi video pertandingan. Data tersebut didapatkan dari sasaran (subyek) penelitian. Data penelitian ini menggunakan hasil data *statistic* oleh peneliti dari sasaran penelitian yaitu teknik dasar *passing* dan *control*. Kaki yang digunakan untuk melakukan *passing* adalah kaki dalam, dan *control* menggunakan kaki bagian telapak atau *sole*. Populasi Dalam penelitian ini menggunakan seluruh tim yang mengikuti piala AFF Championship 2019 Dalam penelitian ini menggunakan *Purposive sampling* yang merupakan salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti mendapatkan ketentuan pengambilan sampel dengan menetapkan ciri khusus yang sesuai dengan permasalahan penelitian. Menurut (Notoatmodjo, 2010) *purposive sampling* adalah sampel yang diambil berdasarkan atas sesuatu pertimbangan tertentu seperti sifat populasi dan karakteristik yang sudah diketahui sebelumnya. Sehingga sampel yang digunakan adalah seluruh pemain Tim Nasional futsal putra Indonesia yang mengikuti pertandingan semifinal – final piala AFF Championship 2019. Pengumpulan data adalah salah satu yang sangat penting dalam melakukan kegiatan penelitian, terutama dalam permasalahan penelitian yang diteliti. Dalam penelitian ini teknik pengambilan data dengan

cara mengamati dokumen video. Penelitian ini diambil dari sumber data sekunder berupa video pertandingan Tim Nasional futsal putra Indonesia pada pertandingan semifinal – final di piala AFF Championship 2019, tanpa proses pengeditan agar hasil yang didapatkan sesuai dengan kenyataan atau fakta. Adapun yang diteliti adalah teknik dasar *passing* dan *control*. Passing dikatakan sukses ketika passing tepat pada sasaran yang diinginkan, *control* dianggap sukses ketika pemain dapat menahan bola tidak jauh dari kaki dan dalam penguasaan. Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengambil data dalam sebuah penelitian. Alat yang dibutuhkan dalam pengambilan data seperti buku catatan, laptop, video pada pertandingan semifinal – final di piala AFF Championship 2019, digunakan peneliti sebagai instrumen dalam penelitian sehingga data yang didapatkan lebih baik dengan banyak pertimbangan. Untuk memudahkan dalam mengolah data, peneliti menggunakan tabel untuk pengisian kolom mengenai teknik dasar *passing* dan *control* tim nasional futsal putra Indonesia pada pertandingan semifinal- final di piala AFF Championship 2019. Teknik analisis data menggunakan *mean*, dan persentase.

3. HASIL

Hasil pada penelitian ini dalam pertandingan ini menggunakan obyek pertandingan piala AFF Championship 2019 yang dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober sampai 27 Oktober 2019 di Phu Tho Indoor Stadium, Ho Chi Minh City, Vietnam. Pertandingan piala AFF diikuti oleh delapan Negara yaitu, Indonesia, Vietnam, Malaysia, Australia, Thailand, Kamboja, Myanmar, Timor Leste. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu memperoleh sumber data melalui media. Sumber penelitian berupa video pertandingan semifinal – final piala AFF Championship 2019. Mengenai hasil penelitian yang telah diamati melalui video atlet futsal putra Indonesia yang mengikuti laga pertandingan semifinal – final di piala AFF Championship 2019. Deskripsi data hasil dari penelitian ini untuk mengetahui berapa persentase *passing success* dan *error*, berapa persentase *control success* dan *error* dari dua pertandingan

yaitu semifinal – final. Dimana data analisis akan disajikan dibawah ini.

Tabel 1 deskripsi data passing dan control dalam pertandingan semifinal – final (Indonesia vs Myanmar)

Tabel 1. Data Indonesia

Teknik Passing			% Passing		Teknik Control			% Control	
S	E	S + E	S	E	S	E	S + E	S	E
35	6	417	85	15	34	3	378	90	10
6	1		%	%	1	7		%	%

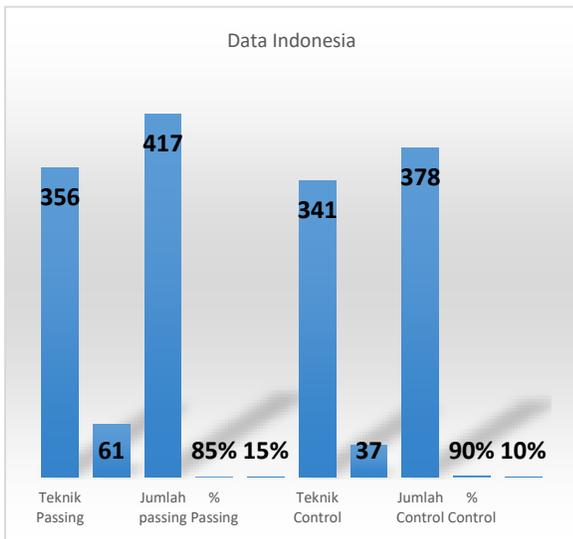


Diagram 1. data passing dan control dalam pertandingan semifinal – final

Hasil pertandingan semifinal berdasar tabel 1 dapat dilihat bahwa *passing* sukses terdapat 356, error 61 yang berjumlah 417, persentase sukses mencapai 85% dan error 15%. Dimana *control* sukses terdapat 341, error 37 yang berjumlah 378, dimana persentase sukses mencapai 90%, dan error 10%.

Berikut Hasil dari deskripsi data semifinal hingga final pada tim Myanmar.

Tabel 2. Data Myanmar

Teknik Passing			% Passing		Teknik Control			% Control	
S	E	S + E	S	E	S	E	S + E	S	E
291	79	370	79%	21%	316	35	351	90%	10%

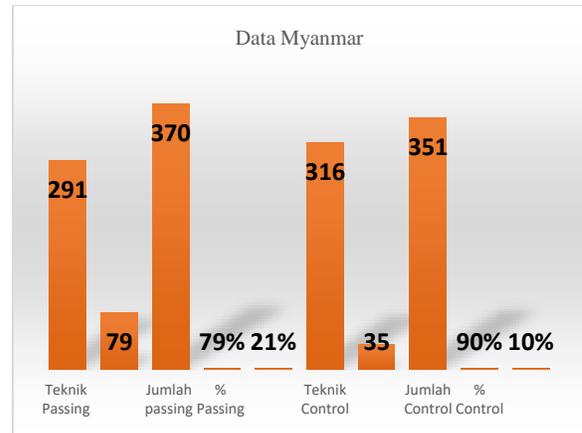


Diagram 2. data passing dan control dalam pertandingan semifinal – final

Sedangkan pada data passing dan *control* Myanmar terdapat *passing success* 291, error 79 yang berjumlah 370. Dengan persentase sukses mencapai 79%, error 21%. Dimana pada teknik *control* terdapat *control success* 316, error 35 yang berjumlah 351 dan memiliki persentase sukses 90%, error 10%. Dari hasil keseluruhan pertandingan teknik *passing* dan *control* dapat terlihat jumlah total teknik passing sukses 712, dengan rata – rata 356, dimana teknik passing error memiliki jumlah total 138 dengan rata – rata 69 serta memiliki jumlah keseluruhan 850, rata – rata 425. Teknik *control* sukses memiliki jumlah total 673, dengan rata – rata 336,5, sedangkan jumlah total teknik *control error* mencapai 83, dengan rata – rata 41,5. Dimana jumlah keseluruhan 756, rata – rata 378.

4. PEMBAHASAN

Melihat latar belakang timnas futsal putra Indonesia yang sangat banyak mendapatkan prestasi, serta mendapatkan juara *runner up* di piala AFF *Championship* 2019. Dimana penelitian ini untuk mengetahui data analisis terhadap teknik *passing* dan *control* Tim Nasional futsal putra Indonesia pada pertandingan semifinal – final piala AFF *championship* 2019. Dari data yang sudah diambil oleh peneliti dapat dijadikan perbandingan data dari setiap tim yang berbeda. Teknik yang diteliti merupakan teknik *passing* dan *control*, dimana harus dikatakan sukses apabila yang diberikan kepada teman bisa diterima dengan baik atau dapat di *control* dengan baik oleh rekan satu tim, sedangkan *control* dikatakan sukses apabila pada saat rekan satu

tim mengumpun bola dapat di *control* dengan baik dan pada saat ingin dikuasai tidak jauh dari kaki.

Teknik *passing* dan *control* pada setiap tim memiliki data yang berbeda, sehingga data tersebut dapat dijadikan bahan untuk perbandingan. Dimana pada saat pertandingan semifinal Indonesia vs Myanmar memiliki perhitungan data dari teknik *passing* dan *control* yang bisa dikatakan sedikit berbeda. Tim Nasional Indonesia dapat melakukan *passing success* dan *control success* lebih banyak dari data yang ada. Pada babak pertama Indonesia mendominasi jalannya pertandingan dan dapat mencetak gol pada menit 03.16, dengan skor sementara 1-0. Akan tetapi Indonesia juga banyak melakukan kesalahan yang seharusnya banyak mendapatkan kesempatan untuk menciptakan gol. Akan tetapi dari kesalahan *passing* memiliki dampak yang tidak baik pada tim sehingga serangan yang tidak maksimal dikarenakan *passing* yang salah serta *control* yang tidak tepat. Pada babak kedua Myanmar lebih berani untuk menekan Indonesia, dan pada saat Tim Nasional Indonesia melakukan kesalahan yang dilakukan oleh Rio Pangestu hingga dapat dimanfaatkan oleh tim lawan untuk menyamakan kedudukannya 1-1. Pada saat Indonesia unggul 3-1, Myanmar melakukan *powerplay* untuk mengejar ketertinggalan, dengan memanfaatkan peluang yang ada serta kelengahan Indonesia Myanmar dapat mencetak gol dengan pemain 5 orang atau *powerplay* sehingga skor 3-2. Sedangkan Indonesia tidak memanfaatkan kesalahan Myanmar untuk mencetak gol, dan hanya mendapatkan satu kesempatan pada saat Myanmar melakukan kesalahan *passing* dan Marvin alexa dapat memanfaatkannya untuk menambahkan skor yaitu 4-2. Akan tetapi tidak selang waktu lama Myanmar cepat mengejar ketertinggalan dengan skor 4-3, dimana gol dicetak oleh Myanmar dengan menggunakan *passing* dan *control*. Hingga pada babak kedua berakhir pertandingan dimenangkan oleh Indonesia dengan skor tipis 4-3.

Sedangkan pada saat final Indonesia vs Thailand, data yang dimiliki oleh kedua tim tersebut sangat berbeda, Thailand sangat baik dalam menjalankan pertandingan dengan menggunakan *passing* dan *control* sejak babak pertama, serta memiliki pertahanan yang cukup ketat dilakukan oleh Myanmar dan membuat Indonesia tidak banyak melakukan serangan. Tidak hanya itu, Indonesia juga banyak melakukan kesalahan *passing* dan *control* yang tidak tepat. Pada babak thailand memiliki tendangan *corner*, dengan memanfaatkan kelengahan pertahanan Indonesia, Thailand dapat menciptakan gol dengan *passing* tiang kedua tanpa adanya pengawalan dari pemain Indonesia. Dampak dari kesalahan *passing* dan *control* Indonesia sangat membahayakan gawang sendiri serta kiper bekerja lebih keras lagi. Pada babak

pertama Indonesia tidak banyak menyerang. Pada menit – menit akhir Runtuboy melanggar pemain thailand, sehingga Thailand mendapatkan tendangan *second penalty* dan dapat memanfaatkan kesempatan tersebut dengan menjadikannya sebuah gol. Pada babak pertama berakhir skor sementara 2-0.

Senada yang dilakukan penelitian oleh Siswanti & Kusuma (2020) faktor yang menentukan pada kemenangan tim UNESA yakni pada persentase teknik *passing*, *control*, dan *shooting*. Maka dapat dikatakan dalam mencapai kemenangan harus difokuskan pada teknik *passing*, *control*, dan *shooting*.

5. SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Dari hasil penelitian tersebut telah dilakukan dengan menggunakan pengamatan video yang sudah ada, serta menganalisis teknik *passing* dan *control* atlet timnas futsal putra Indonesia pada pertandingan semifinal – final di piala AFF championship 2019, dengan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa permainan futsal dapat dilakukan dengan baik hanya menggunakan teknik *passing* dan *control*, apabila kedua teknik tersebut digunakan dengan baik dan benar oleh setiap tim akan mempermudah untuk memenangkan sebuah pertandingan futsal.
2. Pada pertandingan semifinal – final piala AFF Championship 2019, apabila Tim Nasional Indonesia dapat menggunakan teknik *passing* dan *control* dengan sangat baik, maka banyak sekali keuntungan yang akan didapatkan. Dengan kedua teknik yang paling mendasar pada futsal sangat mempermudah jalannya pertandingan, sehingga menciptakan peluang untuk mencetak gol semakin besar.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh sesuai dengan ketentuan kesimpulan dan pembahasan, maka saran yang diberikan pada penelitian yang berjudul “analisis *passing* dan *control* timnas futsal Indonesia pada pertandingan semifinal – final di piala AFF championship 2019, adalah sebagai berikut :

1. Bagi pelatih penelitian ini dapat dijadikan sebuah acuan untuk meningkatkan kualitas tim dan pemain dengan maksimal, terutama dari segi teknik agar dapat lebih maksimal dalam pertandingan berikutnya.
2. Dalam hasil penelitian ini sangat diharapkan lebih mengutamakan data *statistic* pertandingan, dikarenakan data tersebut dapat dipergunakan

untuk menganalisis kelemahan serta kekurangan tim dan lawan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian ini yang berjudul “Analisis *Passing* Dan *Control* Tim Nasional Futsal Putra Indonesia Pada Pertandingan Piala Aff *Championship* 2019”. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Nurhasan, M.Kes. selaku Rektor Universitas Negeri Surabaya yang tiada henti untuk memajukan dan menjadikan Universitas Negeri Surabaya menjadi lebih baik.
2. Dr. Setyo Hartoto, M.Kes. selaku Dekan Fakultas Ilmu Olahraga UNESA yang selalu berusaha untuk mengembangkan Fakultas Ilmu Olahraga lebih baik.
3. Dr. Irmantoro Subagio, M.Kes. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Yang tiada henti memberikan motivasi dan semangat kepada saya untuk menjadi lulusan terbaik jurusan pendidikan kepelatihan olahraga.
4. Dr. Arif Bulqini, M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Yang memberikan ilmu dan bimbingannya sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi saya.
5. Dr. Agus Hariyanto, M.Kes. selaku Dosen pembimbing akademik selama menjalani proses perkuliahan yang juga memberi motivasi, arahan dan semangat kepada saya untuk menyelesaikan perkuliahan di jenjang sarjana.
6. Segenap Bapak/Ibu Dosen serta *staff* Karyawan Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga atas ilmu dan bantuan yang diberikan kepada penulis.
7. Semua pihak yang telah membantu terselesainya skripsi secara langsung maupun tidak langsung.

Penyusunan penelitian ini jauh dari kata sempurna, penyusun menyadari akan kekurangan yang ada pada diri sendiri baik dari segi pengetahuan, kemampuan, dan pengalaman yang terbatas. Oleh sebab itu, perlu adanya masukan dan saran yang membangun untuk menyempurnakan penelitian tersebut. Akhir kata, semoga penyusunan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya dunia olahraga dalam bidang Futsal.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmojo, R. T., & Bulqini, A. (2019). Analisis Teknik Dasar *Passing* Dan *Shooting* Pada Pertandingan Babak Final Four Pro Futsal League 2018 Tim

Vamos Mataram. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(2).

- Coelho, B. H., Lavorato, V. N., Carvalho, F. M., & da Silva, D. C. (2018). Evaluation of the technique of soccer players of the sub-15 category in different practice environments/Avaliacao Da Tecnica De Futebolistas Da Categoria Sub-15 Em Diferentes Ambientes De Pratica. *Revista Brasileira de Futsal e Futebol*, 10(40 S1), 572–577.
- Corrêa, U. C., Oliveira, T. A. C. de, Clavijo, F. A. R., Letícia da Silva, S., & Zalla, S. (2020). Time of ball possession and visual search in the decision-making on shooting in the sport of futsal. *International Journal of Performance Analysis in Sport*, 20(2), 254–263.
- Darniyati, R., Artha, E. U., & Setiawan, A. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Pemain pada Cabang Olahraga Futsal dengan Metode Profile Matching. *Jurnal Komtika (Komputasi Dan Informatika)*, 2(1), 61–70.
- Festiawan, R. (2020). Pendekatan Teknik dan Taktik: Pengaruhnya terhadap Keterampilan Bermain Futsal. *Gelanggan Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(2), 143–155.
- Ginting, S. S. (2019). Analisis Kemampuan Teknik Control, Heading dan *Passing* Siswa Ekstrakurikuler Futsal SMP Negeri 13 Kota Bengkulu. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 3(1), 118–124.
- Himawan, A. (2020). ANALISA PRODUKTIFITAS GOL MEMASUKKAN TIM FUTSAL BINTANG TIMUR SURABAYA PADA PRO FUTSAL LEAGUE TAHUN 2020. *SATRIA: Journal of Sports Athleticism in Teaching and Recreation on Interdisciplinary Analysis*, 3(1), 1–8.
- Hutomo, A. S., Kristiyanto, A., & Purnama, S. K. (2019). The Use of Video Media in Improving Futsal Basic Techniques Skills of Male Students of Futsal Hobbyist. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(4), 140–143.
- Lhaksana, J. (2011). *Taktik & Strategi futsal modern*. Be Champion.
- Naser, N., & Ali, A. (2016). A descriptive-comparative study of performance characteristics in futsal players of different levels. *Journal of Sports Sciences*, 34(18),

1707–1715.

- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: rineka cipta.
- Nurchahya, Y., Stiadi, D., & Syamsudar, B. (2020). Use of audio-visual media on training basic skills in passing and shooting in futsal sports. *Journal of Physics: Conference Series*, 1521(4), 42050.
- Putranto, J. P., & Kafrawi, F. R. (2020). Analisis Kemampuan Passing Dan Shooting Pemain Futsal Putra Kabupaten Magetan Pada Pertandingan Babak Penyisihan Grup Pra Porprov Jawa Timur Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8(1).
- RAMBE, P. P. (2018). *Pengembangan Variasi Latihan Penyerangan Dengan Menggunakan Target Pivot Dalam Olahraga Futsal Tahun 2017/2018*. UNIMED.
- Sembodo, S. (2017). *Pengembangan model latihan teknik dasar passing dan control dalam permainan futsal melalui video pada atlet Bina Harapan Setia Kota Malang*. Universitas Negeri Malang.
- Siswanti, I. L., & Kusuma, I. D. M. A. W. (2020). Analisis Passing, Control, dan Shooting Futsal Putri pada Pertandingan Liga Mahasiswa: (Analysis of Passing, Control, and Shooting Women's Futsal at the Liga Mahasiswa match). *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching*, 2(2), 90–97.
- Syahid, M. M. (2017). *PERBEDAAN INDEKS KELELAHAN DAN VO2 MAX BERBAGAI POSISI PADA PEMAIN FUTSAL: Maker, Flank dan Pivot*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syarifudin, M. B., Sulistyorini, S., & Supriatna, S. (2020). Pengembangan model latihan passing futsal berbasis aplikasi android. *Indonesia Performance Journal*, 4(1), 41–45.
- ZUHRI, R., & FARUK, M. (2020). Analisis Statistik Tim Vamos Mataram Tahun 2016/2017 (Studi Kasus Pertandingan Vamos Mataram vs Bintang Timur Surabaya dan Vamos Mataram vs Permata Indah Manokwari). *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(3).